

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19) DI KELURAHAN MATANI 1 KECAMATAN TOMOHON TENGAH KOTA TOMOHON

Cintiani Silvana Goni*, Adisti A. Rumayar*, Ardiansa A.T. Tucunan *

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*

ABSTRAK

Perilaku manusia merupakan semua aktifitas yang dilakukan, baik perilaku yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati. Setiap orang memiliki perbedaan perilaku dalam menyikapi pandemi virus corona. Banyak hal yang terjadi yang membawa perubahan sikap dan perilaku bagi masyarakat di tengah situasi darurat Covid-19 ini. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat terhadap tindakan pencegahan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tentang Perilaku Pencegahan Covid-19. Hasil menunjukkan sebagian besar masyarakat Kelurahan Matani 1 memiliki pengetahuan yang baik terhadap tindakan pencegahan Covid-19 (100%), sebagian besar memiliki sikap baik (100%) dan sebagian besar memiliki tindakan yang cukup (64%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Matani 1 Kota Tomohon memiliki pengetahuan dan sikap yang baik mengenai pencegahan Covid-19 namun masyarakat Kelurahan Matani 1 memiliki tindakan yang cukup terhadap pencegahan Covid-19. Saran yang dapat diberikan yaitu untuk pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan masyarakat dalam situasi ini dalam hal menaikkan derajat kesehatan masyarakat lewat setiap tindakan yang dilakukan pemerintah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami dan mengerti pelayanan kesehatan untuk menaikkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk instansi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan dilakukannya program promotif. Untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan juga sebagai salah satu referensi pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan variabel didalam penelitian ini, guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan Covid-19

ABSTRACT

Human behavior is all activities carried out, both observable and unobserved behavior. Everyone has different behaviors in responding to the corona virus pandemic. Many things have happened that have led to changes in attitudes and behavior for the community in the midst of the Covid-19 emergency situation. The aim of the research was to find out how the community behaved towards the prevention measures for Corona Virus Disease 19 (Covid-19) in Matani 1 Village, Tomohon Tengah District, Tomohon City. This research uses quantitative descriptive with a cross sectional study approach. In this study, the measuring instrument used was a questionnaire about Covid-19 Prevention Behavior. The results showed that most of the people of Matani 1 Village had good knowledge of Covid-19 prevention measures (100%), most had good attitudes (100%) and most had sufficient action (64%). The conclusion in this study is that the people of Matani 1 Village in Tomohon City have good knowledge and attitudes about the prevention of Covid-19, but the people of Matani 1 Village have sufficient action to prevent Covid-19. The suggestion that can be given is that the government is expected to pay more attention to the community in this situation in terms of increasing the public health status through every action taken by the government, so that the community can easily understand and understand health services to increase the public health status. It is hoped that health agencies can improve the health status of the community and carry out a promotional program. For the Faculty of Public Health, it is hoped that it can contribute to knowledge as well as a supporting reference for further studies related to the variables in this study, in order to improve the degree of public health.

Keyword : Behavior, Knowledge, Attitudes, Actions, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Perilaku manusia merupakan semua aktivitas manusia, baik yang dapat diamati ataupun yang tidak dapat diamati. Perilaku dibedakan menjadi dua yaitu perilaku terbuka merupakan respon yang ditunjukkan ketika menanggapi stimulus yang sudah bisa diamati secara nyata dengan suatu tindakan nyata. Sebaliknya perilaku tertutup merupakan respon seseorang yang bersifat tertutup, adanya respon terbatas yang diberikan (Notoatmojo, 2014).

Pada akhir tahun 2019, World Health Organization (WHO) mendapat informasi mengenai kasus pneumonia yang terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina. Penyebaran yang begitu cepat membuat kasus Covid-19 semakin bertambah dan menyebar di luar China sampai ke banyak Negara, di Benua Asia pada 29 Januari mencapai Timur Tengah. Berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Republik Indonesia terdapat sebanyak 409,696 jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 akumulatif.

Menurut data dari website Pemantauan Covid-19 Pemerintah Sulawesi Utara Minggu, 19 Juli 2020, kasus Suspek 206 kasus dan yang positif berjumlah 1898 kasus. Di Kota Tomohon sendiri telah menjadi salah satu wilayah di Sulawesi Utara yang memiliki tingkat perkembangan Covid-19 cukup tinggi. Melalui website Pemantauan Covid-19 Kota Tomohon,

Selasa 21 Juli 2020 kasus Suspek berjumlah 12 kasus, dan yang positif berjumlah 169 kasus.

Melalui website resmi Pemantauan Covid-19 di Kota Tomohon, Senin 26 Oktober 2020 kasus Suspek di Tomohon Tengah berjumlah 11 orang dan kasus Probable berjumlah 1 orang di dalamnya terkonfirmasi Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Hal tersebut menjadi salah satu factor pendukung untuk dilakukannya penelitian di Kelurahan Matani 1, untuk menggambarkan mengapa sebagian masyarakat melakukan perilaku tersebut. Azlan dkk (2020) menunjukkan bahwa orang Malaysia mempunyai tingkat pengetahuan dan cara pandang yang positif mengenai Covid-19 juga dalam hal mengatasi pandemi ini. Pesan yang selalu disampaikan oleh pemerintah maupun otoritas kesehatan merupakan kunci dalam membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 dan meningkatkan praktik atau perilaku.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-September 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah

masyarakat Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon berjumlah 1298 jiwa, masyarakat yang berusia 18-70 tahun dan yang berdomisili di Kelurahan Matani 1. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan, variabel penelitian yaitu

perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Instrument penelitian ini adalah kuesioner menggunakan google formulir dan lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kuesioner Masyarakat Mengenai Pengetahuan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

No	Pernyataan	Pernyataan					Total
		SS	S	RR	KS	STS	
1.	Menggunakan masker setiap bepergian akan mencegah penyebaran covid-19	91 (91%)	9 (9%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
2.	Mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (<i>hand sanitizer</i>), akan mencegah penyebaran covid-19	81 (81%)	19 (19%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
3.	Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci akan mencegah penyebaran covid-19	79 (79%)	21 (21%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
4.	Tidak berjabat tangan akan mencegah penyebaran covid-19	73 (73%)	26 (26%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
5.	Hindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit akan mencegah penyebaran covid-19	84 (84%)	16 (16%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
6.	Tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan akan mencegah penyebaran covid-19	88 (88%)	12 (12%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
7.	Bersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda-benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dll), gagang pintu, dan lain-lain akan mencegah penyebaran covid-19	67 (67%)	33 (33%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
8.	Mengonsumsi makanan bergizi seimbang (mengonsumsi aneka ragam makanan pokok seperti nasi, kentang, jagung, singkong, talas, sagu, lauk pauk berprotein tinggi; minum air putih yang cukup; makan banyak sayur dan buah; biasakan sarapan pagi; dll) dapat mencegah covid-19	68 (68%)	31 (31%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
9.	Melakukan aktifitas fisik intensitas ringan-sedang minimal 10 menit setiap hari (berjalan santai, bekerja dengan komputer, membaca, menulis,menyetir, mencuci piring,menyetrika, memasak,menyapu) dapat mencegah covid-19	53 (53%)	39 (39%)	6 (6%)	2 (2%)	0 (0%)	100 (100%)
10.	Istirahat cukup (minimal 7 jam setiap hari, tidak sering terbangun saat tidur, bangun segar di pagi hari, dapat tidur dengan mudah setelah 30 menit berbaring) akan meningkatkan kekebalan tubuh terhadap covid-19	65 (65%)	35 (35%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
11.	Tidak merokok akan meningkatkan kekebalan tubuh terhadap covid-19	59 (59%)	37 (37%)	4 (4%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
12.	Mengendalikan penyakit seperti diabetes mellitus, hipertensi, kanker dll akan mencegah covid-19	49 (49%)	43 (43%)	8 (8%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)

13	Tidak berdekatan atau kontak fisik dengan orang mengatur jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman akan mencegah penularan covid-19	69 (69%)	39 (39%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
14	Menghindari penggunaan transportasi publik (bus, taksi <i>online</i> dan angkot) yang tidak perlu, ketika bepergian akan mencegah penularan covid-19	51 (51%)	49 (49%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
15	Tidak berkumpul di kerumunan dan fasilitas umum (termasuk tempat ibadah, sekolah, kantor, dll), termasuk tidak berkumpul bersama teman/keluarga dan kegiatan bersama akan mencegah penyebaran covid-19	61 (61%)	38 (38%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
16	Menghindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata akan mencegah penyebaran covid-19	64 (64%)	35 (35%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
17	Jika anda sakit, Dilarang mengunjungi orang tua/lanjut usia. Jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, maka hindari interaksi langsung dengan mereka, karena ini akan mencegah penyebaran covid-19	64 (64%)	35 (35%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)

Tabel 2. Hasil Kuesioner Masyarakat Mengenai Sikap Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

No	Pernyataan	Pernyataan					Total
		SS	S	RR	KS	STS	
1.	Anda sebaiknya menggunakan masker selama bepergian	90 (90%)	10 (10%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
2.	Anda sebaiknya mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (<i>hand sanitizer</i>)	82 (82%)	18 (18%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
3.	Anda sebaiknya menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci	72 (72%)	27 (27%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
4.	Anda sebaiknya tidak berjabat tangan dengan orang lain untuk situasi saat ini	81 (81%)	19 (19%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
5.	Anda sebaiknya menghindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit	70 (70%)	30 (30%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
6.	Anda sebaiknya menutup mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan	79 (79%)	21 (21%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
7.	Anda sebaiknya membersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda-benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dan lainlain), gagang pintu, dan lain-lain	53 (53%)	46 (46%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
8.	Anda perlu mengonsumsi makanan bergizi seimbang (nasi, kentang, jagung, singkong, talas, sagu; lauk pauk berprotein tinggi; minum air putih yang cukup; makan banyak sayur dan buah; biasakan sarapan pagi; dll) untuk mencegah covid-19	72 (72%)	28 (28%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
9.	Anda perlu melakukan aktifitas fisik intensitas ringan-sedang minimal 10 menit setiap hari (berupa berjalan santai, bekerja dengan komputer, membaca, menulis, menyetir, mencuci piring, menyetrika, memasak, menyapu) untuk mencegah covid-19	50 (50%)	46 (46%)	4 (4%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
10.	Anda perlu beristirahat cukup (minimal 7 jam setiap hari, tidak sering terbangun saat tidur, bangun segar di pagi hari, dapat tidur dengan mudah setelah 30 menit berbaring	65 (65%)	35 (35%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
11	Anda sebaiknya tidak merokok	70 (70%)	27 (27%)	3 (3%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
12	Anda perlu mengendalikan penyakit seperti	53	45	2	0	0	100

	diabetes mellitus, hipertensi, kanker dll	(53%)	(45%)	(2%)	(0%)	(0%)	(100%)
13	Anda sebaiknya tidak berdekatan atau kontak fisik dengan orang mengatur jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman	63 (63%)	38 (38%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
14	Anda sebaiknya menghindari penggunaan transportasi publik (bus, taksi online dan angkot) yang tidak perlu, ketika bepergian	57 (57%)	38 (38%)	5 (5%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
15	Anda sebaiknya tidak berkumpul di kerumunan dan fasilitas umum (termasuk tempat ibadah, sekolah, kantor, dll), termasuk tidak berkumpul bersama teman/keluarga dan kegiatan bersama	65 (65%)	31 (31%)	4 (4%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
16	Anda sebaiknya menghindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata	69 (69%)	28 (28%)	3 (3%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
17	Anda sebaiknya tidak mengunjungi orang tua/lanjut usia, jika anda sakit dan jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, sebaiknya tidak ada interaksi langsung	72 (72%)	27 (27%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)

Tabel 3. Hasil Kuesioner Masyarakat Mengenai Tindakan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

No	Pernyataan	Pernyataan					Total
		S	Sr	CS	KK	TP	
1.	Anda menggunakan masker selama bepergian	88 (88%)	10 (10%)	0 (0%)	2 (2%)	0 (0%)	100 (100%)
2.	Anda mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (<i>hand sanitizer</i>)	62 (62%)	37 (37%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	100 (100%)
3.	Anda tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci setelah bepergian di luar rumah	0 (0%)	23 (23%)	3 (3%)	19 (19%)	55 (55%)	100 (100%)
4.	Anda tidak berjabat tangan dengan orang lain untuk situasi saat ini	0 (0%)	10 (10%)	1 (1%)	3 (3%)	86 (86%)	100 (100%)
5.	Anda menghindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit	72 (72%)	20 (20%)	4 (4%)	1 (1%)	3 (3%)	100 (100%)
6.	Anda menutup mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu	89 (89%)	8 (8%)	2 (2%)	1 (1%)	0 (0%)	100 (100%)
7.	Anda membersihkan benda-benda yang sering disentuh dalam rumah (meja, kursi, perabot, gagang pintu dan lain-lain), dengan desinfektan	39 (39%)	52 (52%)	7 (7%)	2 (2%)	0 (0%)	100 (100%)
8.	Anda mengonsumsi makanan bergizi seimbang (nasi, kentang, jagung, singkong, talas, sagu; lauk pauk berprotein tinggi; minum air putih yang cukup; makan banyak sayur dan buah; biasakan sarapan pagi; dll)	60 (60%)	34 (34%)	4 (4%)	2 (2%)	0 (0%)	100 (100%)
9.	Anda melakukan aktifitas fisik intensitas ringan-sedang minimal 10 menit setiap hari (berjalan santai, bekerja dengan komputer, membaca, menulis, menyetir, mencuci piring, menyetrika, memasak, menyapu) akan meningkatkan kekebalan tubuh terhadap covid-19	48 (48%)	42 (42%)	7 (7%)	3 (3%)	0 (0%)	100 (100%)
10.	Anda beristirahat cukup (minimal 7 jam setiap hari, tidak sering terbangun saat tidur, bangun segar di pagi hari, dapat tidur dengan mudah setelah 30 menit berbaring)	41 (41%)	48 (48%)	9 (9%)	2 (2%)	0 (0%)	100 (100%)
11	Anda tidak merokok	0 (0%)	2 (2%)	1 (1%)	14 (14%)	83 (83%)	100 (100%)
12	Anda mengendalikan penyakit seperti diabetes mellitus, hipertensi, kanker dan penyakit lainnya	54 (54%)	28 (28%)	3 (3%)	4 (4%)	11 (11%)	100 (100%)
13	Anda tidak berdekatan atau kontak fisik dengan orang mengatur jarak minimal 1	0 (0%)	10 (10%)	3 (3%)	14 (14%)	73 (73%)	100 (100%)

	meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman						
14	Anda menghindari penggunaan transportasi publik (bus, taksi online dan angkot) yang tidak perlu, ketika bepergian	54 (54%)	27 (27%)	5 (5%)	9 (9%)	5 (5%)	100 (100%)
15	Anda tidak berkumpul di kerumunan dan fasilitas umum (termasuk tempat ibadah, sekolah, kantor, dll), termasuk tidak berkumpul bersama teman/keluarga dan kegiatan bersama	21 (21%)	15 (15%)	3 (34%)	34 (34%)	27 (27%)	100 (100%)
16	Anda menghindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata	74 (74%)	13 (13%)	1 (1%)	5 (5%)	7 (7%)	100 (100%)
17	Anda tidak mengunjungi orang tua/lanjut usia, jika anda sakit dan jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, sebaiknya tidak ada interaksi langsung Anda tidak mengunjungi orang tua/lanjut usia, jika anda sakit dan jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, sebaiknya tidak ada interaksi langsung	28 (28%)	4 (4%)	0 (0%)	11 (11%)	57 (57%)	100 (100%)

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19

Pengetahuan	N	%
Baik	100	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	100	100.0

Berdasarkan pada tabel 6, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 100% responden menyatakan pengetahuan sudah baik, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan pengetahuan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner yaitu responden sudah mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan untuk pencegahan Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2020) juga menyebutkan bahwa responden memiliki Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan yang baik mengenai pencegahan Covid-19, akan tetapi perlu adanya upaya lebih dalam penanganan Covid-19 dikarenakan kasus baru Covid-19 setiap harinya bertambah.

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan

sikap terhadap pencegahan Covid-19

Sikap	N	%
Baik	100	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	100	100

Berdasarkan table 5 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap responden memiliki sikap yang positif dalam pencegahan Covid-19 dan dikategorikan dalam sikap baik pada penelitian ini. Sikap responden yang dikategorikan baik dalam penelitian ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan responden mengenai penggunaan masker, upaya kebersihan personal dan rumah, etika batuk dan bersin, peningkatan imunitas tubuh dan mengendalikan penyakit komorbiditas, serta penerapan *social distancing* dan *physical distancing*. Penelitian yang dilakukan oleh Rosidin, dkk (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap baik yang mendorong tokoh masyarakat untuk

mencegah dan menanggulangi covid-19, dimulai dari tindakan lingkup diri sendiri, keluarga dan melebar ke masyarakat.

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan tindakan terhadap pencegahan Covid-19

Tindakan	N	%
Baik	35	435
Cukup	64	64
Kurang	1	1
Total	100	100

Berdasarkan data tabel 6 di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tindakan yang cukup baik terhadap pencegahan Covid-19 yaitu sebanyak 64% dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan tindakan cukup baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban responden. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salman M, dkk (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap baik tentang Covid-19 akan tetapi praktik atau tindakan pencegahan tidaklah memuaskan, perlu ditingkatkan lagi kesadaran untuk memperbaiki tindakan terkait Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon, menunjukkan bahwa 100% responden memiliki pengetahuan baik mengenai pencegahan Covid-19, 100% responden memiliki sikap yang baik

mengenai pencegahan Covid-19, dan 64% responden memiliki tindakan yang cukup baik mengenai pencegahan Covid-19, akan tetapi kasus Covid-19 sering bertambah seiring berjalannya waktu, hal ini menunjukkan bahwa harus adanya upaya lebih untuk penanganan Covid-19. Di mulai dari kepatuhan masyarakat dalam pencegahan Covid-19, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, olahraga, tidak melakukan kontak fisik, mengkonsumsi asupan nutrisi, bisa meminimalisir penyebaran kasus ini.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
Diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan masyarakat dalam situasi ini dalam hal menaikkan derajat kesehatan masyarakat lewat setiap tindakan yang dilakukan pemerintah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami dan mengerti pelayanan kesehatan untuk menaikkan derajat kesehatan masyarakat.
2. Bagi Instansi Kesehatan
Diharapkan instansi kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan dilakukannya program promotif
3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan juga sebagai salah satu referensi pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan variabel dalalam penelitian ini, guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hanawi M, dkk. 2020. Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Front Public Health*. Volume 8. Article 217, hal 1-10. (Online) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7266869/> diakses pada 13 November 2020
- Azlan A, dkk. 2020. *Public Knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia*(online)(<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC7241824/pdf/pone.0233668.pdf> diakses pada 13 November 2020
- John Hopkins University. 2020. Wuhan Coronavirus (2019-nCoV) Global Cases (by John Hopkins CSSE). (online)<https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6> diakses pada 21 April 2020
- Notoatmojo, S. 2014a. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2020. *Website Pemantauan Covid-19*. (Online) <https://corona.sulutprov.go.id/> diakses pada 13 November 2020
- Pemerintah Kota Tomohon. 2020. *Lindungi Diri Lindungi Sesama*. (online) <https://covid19.tomohon.go.id/> diakses pada 13 November 2020
- Utami R, Mose R, Martini. 2020. *Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan, Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provisi DKI Jakarta*. Vol. 4: 68-77
- Rosidin U, Rahayuwati L, Herawati E. 2020. “Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut”. *Indonesian Journal of Anthropology*. Vol. 5: 42-50.
- Salman M, Mustafa UZ, Asif N, dkk. 2020. Knowledge, Attitude and Preventive Practices Related to COVID-19: A Cross-Sectional Study In Two Pakistani University Populations. *Drugs & Theraphy Perspective*. Hal. 1-7 (online) <https://www.ncbi.nlm.gov/pmc/articles/PMC7210795/> diakses pada 10 Juni 2020.
- WHO. 2020. *Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1*.(online) <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200121-sitrep-1-2019-ncov.pdf> diakses pada 18 April 2020